

**UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU MUTIARA HATI
PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam**

Oleh :

**DYAH PRASTIKA PROBORETNO
NIM . 082331045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Prastika Proboretno

NIM : 082331045

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi : Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak di Taman
Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja
Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012-2013

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 26 September 2012

Yang menyatakan,

Dyah Prastika Proboretno
NIM. 082331045

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Dyah Prastika Proboretnp, NIM : 082331045 yang berjudul:

UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU MUTIARA HATI PURWAREJA
KLAMPOK BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

STAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 3 Oktober 2012

Pembimbing

Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TAMAN
KANAK-KANAK ISLAM TERPADU MUTIARA HATI PURWAREJA
KLAMPOK BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

Yang disusun oleh saudari **Dyah Prastika Proboretno NIM. 082331045**
Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal **26 November 2012** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan
Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Purwokerto, 26 November 2012

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 20012 1 004

Muhammad Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Pembimbing,

Drs. Asdlori, M.Pd.I

IAIN PURWOKERTO
Penguji I Penguji II

Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Muhammad Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Mengesahkan/Menyetujui
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

Intelligence is demonstrable in sibility of the individual to make good responses from the stand poin of truth or falt". (Intelegensi ialah kemampuan individu untuk memberikan respon yang tepat, baik terhadap stimulus yang diterimanya).

(Edwars Thorndike)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam atas Nabi Muhammad SAW, penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah memberi kasih sayang pada penulis :

1. Yudi Yunarto dan Juriah, Ayah Ibundaku tercinta yang dengan perjuangan serta pengorbanannya, dan yang senantiasa ikhlas memberikan kasih sayang, do'a dan restunya serta dukungan, baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi
2. Drs.Asdlori, M.Pd.I selaku dosen pembimbing dan segenap Dosen STAIN Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Adiku tersayang Dias Sapta Alfari dan kakakku Didi Wahyu Prasetyo yang telah memberikan banyak do'a, motivasi dan kasih sayang dikala aku miskin semangat dan pengetahuan.
4. Tak lupa teman-teman PAI 2 angkatan 2008, yang selalu memberikan banyak pengalaman dan mewarnai hari-hariku selama ini kenangan itu tak kan kulupakan. Serta saudara-saudaraku di kos Pak Yono (isti, aas, sari, wulan, ulfi, sri, rina, fifi, fatma), terimakasih atas kritik, saran, dan kepeduliannya yang sangat berharga untuk penulis, canda tawa kalian takkan pernah terlupakan.

**UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU MUTIARA HATI
PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

DYAH PRASTIKA PROBORETNO

**Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Purwokerto**

ABSTRAK

Karakter merupakan suatu yang sangat penting dalam pendidikan yang sebenarnya karena karakter merupakan ruh dari pendidikan itu sendiri oleh karena itu, pendidikan karakter saat ini sedang gencar-gencarnya di canangkan oleh pemerintah. Akan lebih bagus jika nilai-nilai karakter ditanamkan kepada anak sejak usia prasekolah karena usia pra sekolah merupakan usia perkembangan optimal anak atau masa *golden age*. Karena hal itulah penulis tertarik untuk meneliti pembentukan karakter anak pada anak usia prasekolah sehingga penelitian ini mengambil tema Upaya Guru dalam pembentukan karakter anak di TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok. TKIT Mutiara Hati yang beralamat di Komplek Kramik Mustika 3, Jl. Raya Timur Klampok, Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan menggunakan Metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode *non statistic* atau analisis kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk melihat gambaran tentang upaya guru dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara. Analisis data penelitian kualitatif meliputi tahapan analisis data studi pendahuluan dan analisis selama dilapangan. Pada tahapan analisis selama dilapangan memiliki 3 tahapan yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing (membuat kesimpulan).

Hasil penelitian berupa Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Anak di TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok yaitu pada kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, kedisiplinan, kesopanan, menciptakan pergaulan yang baik dan melalui proses pelatihan serta adanya kerja sama dengan orang tua. Dari penelitian ini diketahui bahwa Upaya yang dilakukan guru sudah sangat baik karena sesuai dengan karakteristik anak, tahap perkembangan anak dan nilai-nilai karakter baik.

Kata kunci : Upaya Guru dan Pembentukan Karakter Anak Usia Prasekolah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillah Robbil ‘alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012-2013”

Sholawat dan Salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW dan kepada seluruh keluarganya, sahabatnya, serta semua ummatnya yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Penulis yakin, berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, bimbingan, arahan serta motifasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu suatu keharusan bagi penulis untuk memberikan penghargaan sebagai rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Asdlori, M.Pd.I Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran memberi bimbingan dan arahan.
7. Segenap dosen dan karyawan STAIN Purwokerto
8. Mugiasih, A.Ma, Kepala TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok dan seluruh keluarga besar TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok.
9. Bapak dan ibu yang telah memberikan kesempatan, bantuan dan motivasi menuntut ilmu di STAIN Purwokerto.
10. Teman-teman seperjuanganku PAI-2 angkatan tahun 2008. Terimakasih atas setiap hal yang pernah kita lalui bersama. Semoga tidak akan ada yang dapat memudahkan hubungan tali silaturahmi kita
11. Semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya doa, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang dirdhoi Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi

penyempurnaan lebih lanjut. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Purwokerto, 26 September 2012

Penulis

Dyah Prastika Proboretno

NIM. 082331045



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian	13
G. Metode Pengumpulan Data	14
H. Analisis Data	17
I. Sistematika Penulisan	18
BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA PRASEKOLAH	
A. Masa Perkembangan Anak Usia Prasekolah.....	20

1. Pengertian Perkembangan Anak Usia Prasekolah	20
2. Tugas Perkembangan Masa bayi dan Kanak-kanak	22
3. Periodisasi Anak	26
a. Tahap-tahap Proses Pertumbuhan	26
b. Fase Prasekolah	28
B. Karakter Anak	41
1. Pengertian Karakter	41
2. Pilar Pendidikan karakter	44
3. Karakter Dasar Pendidikan Karakter	48
4. Nilai-Nilai Karakter	49
5. Pendidikan Karakter Pada Anak Prasekolah	50
C. Pembentukan Karakter Anak	52
1. Guru Sebagai Pendidik Karakter	52
2. Metode Pembentukan Karakter	55
3. Strategi Pembentukan Karakter	59
D. Pembentukan Karakter Anak Usia Prasekolah	62

BAB III GAMBARAN UMUM TAMAN KANAK-KANAK ISLAM

TERPADU MUTIARA HATI PURWAREJO KLAMPOK

A. Sejarah Singkat Berdirinya TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok	68
B. Letak Geografi TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok.....	69
C. Visi, Misi dan Tujuan Pembelajaran TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok	69

D. Keadaan Guru Dan Peserta Didik TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok	70
1. Kepala Sekolah TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok	70
2. Keadaan Pendidik	71
3. Keadaan Peserta Didik	72
E. Sarana Dan Prasarana TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok .	73
F. Struktur Organisasi TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok Tahun 2012/2013	77

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data	79
1. Pembentukan Karakter Dalam Kegiatan Kurikuler	79
2. Pembentukan Karakter Dalam Kegiatan Kokurikuler	89
3. Pembentukan Karakter Dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler	96
4. Melalui Pembinaan Kembali (Tindak Lanjut)	101
B. Analisis Data	103
1. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan.....	103
2. Nilai Karakter Hubungannya dengan diri sendiri	105
3. Nilai Karakter Hubungannya dengan sesama	107
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak di TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok	109
1. Faktor Pendukung Pembentukan Karakter Anak Di TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok	109

2. Faktor Penghambat Pembentukan Karakter Anak Di TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok	110
3. Solusi Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Fakor Penghambat Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok	111

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran-saran	115
C. Kata Penutup	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Karakter Dasar Pendidikan Karakter	49
Tabel 2 : Pengintegrasian Kegiatan Yang di Programkan	62
Tabel 3 : Keadaan Pendidik TKIT Mutiara Hati.....	71
Tabel 4: Data Murid Tahun 2012/2013.....	73
Tabel 5 : Sarana Prasarana TKIT Mutiara Hati	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan itu ada dan jadi masalah sejak adanya manusia, keluarga merupakan lembaga kesatuan sosial terkecil yang secara kodrati berkewajiban mendidik anaknya. Dalam perkembangannya yang lebih maju, pendidikan tidak hanya menjadi kebutuhan keluarga melainkan juga oleh masyarakat.

Menurut M Ngalim Purwanto pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat.¹

Jadi pendidikan pada dasarnya usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk menjadikan peserta didik seorang yang memiliki budi pekerti (karakter, kekuatan batin), pikiran dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakat yang dilakukan dengan suatu proses.

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia cerdas yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Tapi mengapa pada era atau pada jaman imperialisme budaya saat ini, tingkat kriminalitas anak-anak dan remaja sangat tinggi dan jumlah mereka yang masuk penjara lebih dari satu juta orang. Mengapa pula banyak anak remaja kita tidak merasa bersalah jika berbohong, rendah rasa hormat kepada orang tua dan guru, pecandu narkoba dan minuman keras, tawuran, sering bolos sekolah, tidak

¹ M Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm.10

mengerjakan PR, memalak teman sekelas dan sebagainya. Dan lebih jauh lagi mengapa pendidikan yang kini tumbuh berkembang dengan pesat, justru berefek melahirkan banyaknya koruptor. Memang tidak semua koruptor, tetapi mereka-mereka para pelaku korupsi justru orang-orang yang pada umumnya sudah menyangang berbagai gelar pendidikan. Itu semua salah satunya karena dalam proses pendidikan kita tidak di tanamkan karakter sejak anak usia dini.

Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat. Individu yang berkarakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 UU SISDIKNAS tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.

Amanah UU SISDIKNAS tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter. Sehingga, lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Pendidikan yang bertujuan melahirkan insan cerdas dan berkarakter kuat itu juga pernah ditegaskan oleh Martin Luther King, "*intelligence plus character, that is the goal of true education*" (kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan ahir pendidikan yang sebenarnya).²

² Jamal Ma'mur Asmani, *Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Jogyakarta: Diva Press, 2011), hlm.29

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.³ Sehingga karakter perlu di tanamkan sejak anak usia prasekolah.

Pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan in formal. Pendidikan anak usia dini pada jalur formal terbentuk TK dan RA.

Anak usia taman kanak-kanak adalah anak dengan usia 4-6 tahun, dimana anak pada usia ini tumbuh dan berkembang dengan pesatnya baik fisik maupun motoriknya, perkembangan moral (termasuk perkembangan kepribadian, watak dan akhlak), sosial, emosional, intelektual dan bahasa, sehingga pada usia ini anak disebut sebagai masa emas atau *golden age* dan pada masa ini anak tidak boleh dipandang sebelah mata karena perkembangan otaknya mencapai 50% dan 80%.⁴ Anak usia inilah usia paling tepat untuk pembentukan karakter dimana pada usia inilah otak anak berkembang dengan baik.

Dari ungkapan tersebut dapat dipahami bahwa anak usia ini merupakan kelompok yang berada dalam proses perkembangan secara maksimal dan merupakan usia yang penting untuk mengarahkan potensi yang dimiliki anak

³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.12

⁴ Slamet Suyanto, *Dasar Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005), hlm.6

menjadi tumbuh dan berkembang dengan norma dan maksimal menjadi anak yang sehat, cerdas dan mempunyai karakter.

Ibnu Qayyim mengatakan anak akan tumbuh menurut apa yang di biasakan oleh pendidiknya ketika kecil. Jika sejak kecil anak terbiasa marah, keras kepala, tergesa-gesa dan mudah mengikuti hawa nafsu, serampangan, tamak dan seterusnya, maka akan sulit baginya untuk memperbaiki dan menjauhi hal-hal itu ketika dewasa. Seperti yang kita ketahui bahwa seorang anak dilahirkan dalam keadaan fitrah tanpa noda dan dosa, seperti sehelai kain putih yang belum mempunyai motif dan warna. Oleh karena itu, orang tua lah yang akan memberikan warna terhadap kain putih tersebut. (Hal ini sesuai dengan hadits Nabi Saw)

”Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orangtuanyalah yang menjadikannya sebagai Yahudi, Nasrani atau Majusi” (H.R. Bukhori).

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati yang berada di Purwareja Kelampok merupakan salah satu taman kanak-kanak yang terbaik yang ada di kabupaten Bajarnegara, serta sudah berakreditasi A. Kurikulum TKIT Mutiara Hati menggunakan kurikulum terintegrasi yaitu gabungan antara kurikulum Diknas, Diniyah, JSIT dan Kurikulum dari Istiqlal. Taman kanak-kanak tersebut sudah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan juga proses pembelajaran yang bagus sehingga melahirkan anak-anak yang berprestasi, meraih juara dalam berbagai macam perlombaan, di dalamnya juga terdapat berbagai ekstrakurikuler seperti seni tari, computer, drum band dan lainnnya. Tidak Cuma itu, karena ternyata disana juga termasuk salah satu

sekolah yang tidak hanya mengedepankan kecerdasan kognitif saja akan tetapi juga mengedepankan pembentukan karakter.

Secara aplikasi pelaksanaan pendidikan karakter disana nampaknya sudah berjalan dengan baik, Saya merasa kagum ketika mendengarkan anak sekecil itu ketika mendengarkan adzan mengingatkan orang tuanya untuk sholat berjamaah, mengingatkan ibunya ketika ibunya tidak memakai jilbab bahwa itu aurat. Mempunyai sopan santun yang baik kepada orang tua, orang disekelilingnya dan hafal bacaan-bacaan sholat, doa-doa keseharian dan hadits-hadits pendek. Bahkan tidak Cuma itu karena mereka juga pandai dalam pelajaran, pandai baca tulis, bahasa inggris dan arab serta keterampilan-keterampilan lain.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 11 januari 2012 diperoleh keterangan bahwa tolak ukur siswa yang berkarakter menurut Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati adalah; siswa mempunyai agidah yang selamat, siswa dapat beribadah dengan benar, siswa dapat mempunyai akhlak yang mulia, siswa mempunyai sikap kemandirian dalam segala aspek kehidupan, siswa mampu mengatur dirinya, bersungguh-sungguh dalam setiap aktifitas, bertanggung jawab terhadap waktu dan bermannfaat bagi sesama.⁵

Sebagai sekolah berbasis agama Islam, karakter yang berhubungan dengan Tuhan tentu saja menjadi hal yang mutlak ditanamkan di TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok. Hal tersebut dapat dilihat ketika dalam keseharian anak dibiasakan untuk sholat duha berjamaah, dibiasakan membaca doa

⁵ Wawancara dengan Ibu Mugiasih, pada tanggal 11 Januari 2012

sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, guru memberi keteladanan dengan berinfak setiap harinya. Sementara itu untuk karakter yang berhubungan dengan diri sendiri dan sesama seperti sopan santun, disiplin, menghormati dan membantu teman, berbagi dengan sesama teman, orang yang kurang mampu juga di tanamkan di TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok.⁶

Melihat realita yang ada menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok, dengan mengambil tema penelitian "Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok"

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman pengertian yang terkandung dalam penulisan judul di atas, maka terlebih dahulu penulis jelaskan maksud dari judul skripsi di atas. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Upaya Guru

Upaya atau usaha adalah ikhtiar untuk mencapai suatu apa yang hendak dicapai atau diinginkan.⁷

Adapun yang dimaksud upaya disini oleh penulis adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam Pembentukan Karakter di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok.

⁶ Wawancara dengan Ibu Mugiasih, pada tanggal 11 Januari 2012

⁷ M. Dahln Al-Barry, *Kamus Ilmiah Popular*, (Yogyakarta: Arloka, 1994), hlm.770

Kosa kata 'guru' berasal dari kosa kata yang sama dalam bahasa india yang artinya "orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari sengsara. Dalam bahasa jawa adalah menunjuk pada seseorang yang harus *digugu* dan *ditiru* oleh semua murid dan bahkan masyarakat. Harus digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua murid. Seorang guru harus ditiru artinya seorang guru harus menjadi suri tauladan (panutan) bagi semua muridnya.⁸

Guru dapat diartikan sebagai orang yang bertugas terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual, emosional, intelektual, fisik, financial, maupun aspek lainnya.

Istilah guru sekarang sudah mendapat arti yang sangat luas dalam masyarakat. Semua orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang dapat disebut "guru", misalnya guru silat, guru menjahit, bahkan guru mencopet, Maka untuk menjelaskan kepada pembaca yang dimaksud guru disini ialah guru disekolah yang tugas dan pekerjaannya selain mengajar, memberikan bermacam-macam ilmu pengetahuan dan juga mendidik anak-anak.

Adapun yang dimaksud dengan guru adalah seseorang yang bertugas untuk mengembangkan, mendidik dan mendorong seseorang individu atau siswa untuk bisa mempunyai keinginan yang menuju kedalam tujuan pendidikan yaitu membentuk karakter serta peradaban bangsa yang

⁸ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm.20-21

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa menjadikan anak didik yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu serta bertanggung jawab.

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya guru merupakan sesuatu hal usaha yang dilakukan oleh seseorang guru agar bisa merubah, menanamkan dan membentuk karakter peserta didik.

2. Pembentukan Karakter Anak

Pembentukan berarti proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu berarti pula membimbing, mengarahkan atau mendidik watak, pikiran, kepribadian, karakter dan sebagainya.⁹ Dalam hal ini pembentukan diartikan sebagai proses, cara atau perbuatan membentuk yang dilakukan dengan membimbing, mengarahkan dan mendidik.

Jamal Ma'mur Asmani mengutip pendapatnya Rutland yang mengemukakan bahwa karakter berasal dari bahasa latin yang berarti "dipahat".¹⁰ Ratna Megawangi mengatakan bahwa istilah "character" yang berasal dari bahasa Yunani yang berarti "to mark" (menandai) lebih fokus pada melihat tindakan atau tingkah laku.

Hermawan Kertajaya mengemukakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut,

⁹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.135

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Pendidikan Karakter...*, hlm.27

dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.¹¹

Menurut tokoh karakter yang terkenal yaitu Thomas Lickona karakter terdiri dari nilai *operatif*, nilai dalam tindakan. Kita berproses dalam karakter kita, seiring suatu nilai menjadi suatu kebaikan, suatu disposisi batin yang dapat diandalkan untuk menanggapi situasi dengan cara yang menurut moral itu baik.¹²

Adapun menurut penulis karakter adalah sifat, pola batin anak yang mempengaruhi perilaku dan keadaan psikologis (kondisi jiwa anak), perasaan serta pikiran anak.

Anak adalah masa dalam periode perkembangan dari berakhirnya masa bayi hingga menjelang masa pubertas. Menurut Papalin dan Old sebagaimana dikutip oleh Reni Akbar bahwa masa kanak-kanak pertama yaitu rentang usia 3-6 th, masa ini juga dikenal dengan masa prasekolah.¹³

Biechler dan Snowman menegaskan anak usia prasekolah yaitu anak yang berusia antara 3-8 tahun. Sementara Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa anak TK dan RA adalah anak yang berada dalam rentang usia 4-6 tahun.¹⁴ Jadi dapat dipahami yang dimaksud anak disini adalah anak usia Taman kanak-kanak yaitu usia 4-6 th.

¹¹ *Ibid*, hlm.28

¹² Thomas Lickona, *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), Hlm.81

¹³ Reni Akbar, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenai Sifat dan Kemampuan Anak*, (Jakarta:PT Grasindo, 2001), hlm.3

¹⁴Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.16

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter anak adalah proses, cara atau perbuatan membentuk karakter (pola batin anak yang mempengaruhi perilaku, keadaan psikologis, perasaan anak), yang dilakukan dengan membimbing, mengarahkan serta mendidik khususnya untuk anak-anak pada usia Taman Kanak-kanak.

3. Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok merupakan lembaga formal yang di bawah naungan yayasan Al Madani. Terletak di JL. Raya Timur Klampok Banjarnegara.

Jadi, yang dimaksud penulis dengan pembentukan karakter anak adalah cara yang diupayakan guru untuk membentuk karakter (fitrah, akhlak, sifat, kondisi jiwa anak, perasaan serta pikiran anak) yang ada pada anak yang penulis lakukan di TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok.

C. Rumusan Masalah

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi oprasional di atas, maka masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok, Banjarnegara”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan atau aktivitas yang di sadari pasti mempunyai tujuan yang hendak di capai. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok.
- b. Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pelaksanaan pendidikan karakter di Taman Kanak-kanak dan sekaligus merupakan gambaran bagi pelaksanaan pembentukan karakter anak.
- b. Bagi peneliti juga untuk tambahan wawasan terkait pendidikan karakter pada anak usia prasekolah.
- c. Merupakan sumbangan ilmu pengetahuan bagi disiplin ilmu Tarbiyah.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian, tinjauan pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Pendidikan karakter telah banyak diperbincangkan oleh para ahli yang telah melakukan penelitian baik yang muncul dalam bentuk buku-buku, makalah, jurnal dan sebagainya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menemukan referensi yang dijadikan sebagai bahan telaah mengenai teori-teori yang mendukung dari penelitian yang penulis angkat. Diantaranya adalah:

Jamal Ma'mur Asmani, tentang "*Pendidikan Karakter Disekolah*". dalam buku tersebut membahas tentang konsep pendidikan karakter, peran guru dalam pendidikan karakter, tantangan dalam pendidikan karakter, tahap-tahap pendidikan karakter.

Dalam bukunya Abdul Majid dan Dian Andayani diterangkan tentang pendidikan karakter dan bagaimana esensi pendidikan karakter, strategi dan model pendidikan karakter serta implementasi model dalam pembentukan karakter.

Selain buku-buku diatas peneliti juga menelaah sekripsi seperti sekripsi yang ditulis oleh Sofi Apriliani (2006) dengan judul "*Konsep Pendidikan Holistic Berbasis Karakter Menurut Indonesia Hiritge Foundation (IHF)*". Dalam sekripsi tersebut menitik beratkan pada pendidikan holistic berbasis karakter dalam tataran konseptual dalam pembentukan manusia melalui tri pusat pendidikan. Skripsi yang ditulis oleh Nuraliyah (2007) dengan judul "*Upaya Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Sebagai Pembentukan Karakter Anak Di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng*" yang menitik beratkan pada cara ataupun usaha yang dilakukan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi dalam rangka membentuk karakter anak.

Sementara dalam skripsi ini penulis menekankan pada cara atau usaha yang dilakukan guru dalam pembentukan karakter anak usia prasekolah di TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fiel research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁵ Dalam buku karangan Syamsuddin AR dan Wismaini S Damainanti, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.¹⁶

Dalam penelitian ini, penulis berupaya menggambarkan bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam pembentukan karakter anak, serta faktor pendukung dan penghambatnya di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara.

Adapun yang menjadi alasan memilih lokasi ini karena:

- a. Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok selain mengutamakan kecerdasan intelektual juga berupaya untuk membentuk karakter anak.

¹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.36

¹⁶ Samsudin Ar, Vismania S Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.73

- b. Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok merupakan salah satu sekolah yang terbaik yang ada di Purwareja Klampok.
 - c. Mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap.
3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.¹⁷

Jadi dapat dikatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang apa yang diperlukan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok, siswa TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok dan Kepala sekolah TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok . Adapun subjek utamanya adalah para guru-guru TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok yang berjumlah 12 orang dan 1 karyawan serta siswanya yang berjumlah 141 anak. Sedangkan objeknya adalah Pembentukan karakter anak di TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Untuk memperoleh data-data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

¹⁷ Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm.34

1. Metode Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁸

Sugiyono mengatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.¹⁹ Pengamatan jenis ini memungkinkan seorang peneliti untuk tidak sekedar mendengar ungkapan, pandangan subyek secara formal, akan tetapi, juga memungkinkan untuk mengetahui relasi antara masalah sampai ke bentuk yang rinci sekalipun.

Dalam menggunakan metode ini penulis turun kelapangan untuk mengamati kemudian mencatat tentang proses pembelajarannya, kegiatan guru dan siswanya dalam sekolah, upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam upayanya membentuk karakter anak baik dalam proses pembelajar, dalam ekstrakurikuler maupun diluar keduanya, tingkah laku guru dan siswanya, serta letak geografi sebagai data pendukung.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁰

Metode wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data atau suatu hal dengan mengadakan hubungan langsung dengan

¹⁸ Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm.94

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm.310

²⁰ *Ibid*, hlm.317

informan. Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dengan berlandaskan tujuan penelitian.²¹

Metode ini akan penulis lakukan kepada kepala sekolah serta para guru yaitu wawancara tentang upaya apa saja yang dilakukan dalam pembentukan karakter baik dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler, metode apa saja yang digunakan dalam pembentukan karakter, tolak ukur anak memiliki karakter, faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter tersebut, solusi yang digunakan dalam mengatasi penghambat tersebut, serta sejarah berdirinya sebagai data pendukung dan semua hal yang dibutuhkan dalam penelitian yang berhubungan langsung dengan sekolah tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²²

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk lisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.²³

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Program Hands Book, RKH, RKM, buku laporan pendidikan, Tujuan pembelajaran, keadaan guru, keadaan peserta didik dan untuk data pendukung seperti tujuan pembelajaran, visi dan misi, keadaan guru dan

²¹ Sutrisna Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm.193

²² Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian ...*, hlm.110

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.329

anak, sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan karyawan, serta sarana prasarana.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²⁴ Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode *non statistic* atau analisis kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk melihat gambaran tentang upaya guru dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara. Analisis data penelitian kualitatif meliputi tahapan:

1. Analisis Data Studi Pendahuluan

Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara mengenai upaya guru dalam pembentukan karakter anak.

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah selesai mengumpulkan data di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok . Langkah-langkahnya meliputi:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.²⁵

Data-data yang berkaitan dengan uapaya guru dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian, ...*, hlm. 207

²⁵ *Ibid*, hlm. 338

Purwareja Klampok Banjarnegara tersebut dipilih yang penting dan membuang yang tidak diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Data-data yang berkaitan dengan upaya guru dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.²⁶

c. *Conclusion Drawing* (Membuat Kesimpulan)

Hasil dari penyajian data mengenai upaya guru dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara kemudian disimpulkan.²⁷

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini maka penulis menyusun sistematika penulisannya yang terdiri dari 3 bagian dengan susunan sebagai berikut:

Bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar dan halaman daftar isi.

Bagian isi skripsi terdiri dari V (Lima) bab, yaitu:

Bab I, berisikan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian,

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*,..., hlm. 341

²⁷ *Ibid*, hlm. 345

Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, landasan teori yang di dalamnya terdiri dari empat sub bab: sub bab pertama yaitu membahas tentang masa perkembangan anak, sub bab yang kedua membahas tentang karakter anak, sub bab yang ke tiga yaitu pembentukan karakter, dan sus bab ke empat membahas tentang pembentukan karakter anak usia prasekolah

Bab III, mendeskripsikan tentang gambaran umum Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok yang terdiri dari letak geografi, sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan pembelajaran, keadaan guru dan anak serta sarana dan prasarana, struktur organisasi tahun 2012/2013.

Bab IV, membahas tentang penyajian hasil penelitian dan analisis data yang meliputi upaya yang dilakukan guru dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler, serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru membentuk karakter anak di TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok serta solusi yang dilakukan dalam upaya mengatasi faktor penghambat.

Bab V berupa penutup, yang terdiri dari kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

Bagian Akhir Skripsi ini berupa Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan dan menganalisis dari beberapa hal tersebut diatas, baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan tentang Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak di TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok, adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter anak dalam kegiatan kurikuler meliputi kegiatan sebelum pelaksanaan pembelajaran, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan inti terdiri dari dua kegiatan inti yang pertama yaitu materi pagi dan sentra.
2. Dalam upaya pembentukan karakter dalam kegiatan kokurikuler upaya yang dilakukan guru yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, kedisiplinan, kerja keras dan ulet, menciptakan pergaulan yang baik, kesopanan serta adanya kerja sama dengan semua guru dan pegawai.
3. Pembentukan karakter dalam kegiatan ekstra kurikuler melalui proses pelatihan dan pembiasaan. Melalui proses pelatihan seperti pawai tarhib ramadhan, memperingati hari-hari besar Islam, manasik haji, melalui korban, mabit *for kids*, adanya sekolah orang tua dan melalui kegiatan bakti sosial. Melalui pembiasaan seperti sholat duhur berjamaah dan makan siang bersama,

4. Upaya pembentukan karakter anak di TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok juga melalui pembinaan kembali (tindak lanjut) yaitu dengan nasehat, peringatan, berkunjung ke rumah dan penilaian.

B. Saran-Saran

1. Kepala sekolah TKIT Mutiara Hati Purwareja Klampok

Agar selalu mengupayakan dalam mendorong dan memberikan dukungan kepada guru baik berupa kebijakan atau kegiatan yang dapat membantu pembentukan karakter. Misalnya saja ditambahkan dengan Metode Live In merupakan metode yang diterapkan secara langsung pada diri peserta didik, artinya, untuk menumbuhkan karakter pada diri peserta didik, peserta didik harus terjun langsung kelapangan atau dalam kehidupan nyata, karena kehidupan nyata adalah laboratorium terbesar di dunia pendidikan.

2. Guru

Agar selalu membimbing, mendampingi dan memotifasi siswa baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Harus menjadi inspirator bagi siswanya dalam bentuk kepribadian, ilmu-ilmu yang diberikan pada siswanya. Serta selalu meningkatkan kreatifitasnya agar siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran serta mempunyai karakter yang baik.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil ‘Aalamin berkah Ridla dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Namun penulis

sangat menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan. Untuk itu penulis berharap kritik saran yang membangun untuk lebih mengembangkan diri penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs.Asdlori, M.Pd.I yang telah sabar membimbing dalam penyusunan skripsi ini semoga sumbangsih pemikiran bapak dicatat sebagai amal kebaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT meridhoi apa yang telah, sedang dan akan kita lakukan. Amien ya robbal'amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2011, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abdullah Nasihhulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 2*, Jakarta: Pustaka Amani
- Agus Wibowo, 2012, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Amirul Hadi dan Haryono, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cv Pustaka Setia
- Anita Yus, 2011, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Armai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Intermas
- Baharudin, 2009, *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: AR-Ruzz
- Depdiknas, 1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Doni Koesoema A, 2011, *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*: Jakarta, Grasindo
- Dwi Yulianto, 2010, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PT Indeks
- Heri Jauhari Muchtar, 2005, *Fiqh Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jamal Ma'mur Asmani, 2011, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press
- John W.Santroch , 1995, *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Edisi Kelima Jilid 1*, Jakarta: Erlangga
- Margono, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Adi Mahasatya
- Muhamad Muhyidin, 2006, *Mendidik Anak Soleh Dan Sholehah Sejak Dalam Kandungan Sampai Remaja*, Yogyakarta: Diva Press
- Muhammad Quthb, 1993, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung: PT Alma'arif

- M. Dahlan Al-Barry, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Arkola
- M. Dalyono, 1997, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2004, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto, 2007, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurla Isna Aunillah, 2011, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Yogyakarta: Laksana
- Nurul Zuriyah, 2008, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubaham*, Jakarta: Bumi Aksara
- Reni Akbar, 2001, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenai Sifat dan Kemampuan Anak*, Jakarta: PT Grasindo
- Samsudin Ar dan Vismania S Damaianti, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slamet Suyanto, 2005, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat
- Soeminarti Patmonodewo, 2003, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Sriyanto, 2012, *Sekolah Itu Surga*, Yogyakarta: Selingkar Rumah Idea Pustaka
- Sry Esti Mulyani D, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cv Alfabeta
- Thomas Lickona, 2012, *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wasty Soemanto, 2006, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, Jakarta: PT Rineke Cipta
- Yuliani Nuraini Sujiono, 2009, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks
- Zakiyah Darajat, 2002, *Menumbuhkan Minat Beragama Dan Pembinaan Akhlaq Pada Balita, Pendidikan Agama Dan Akhlaq Bagi Anak Dan Remaja*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu